
Psikologi Dunia Kerja



Metoda Memotivasi Bawahan

Dinnul Alfian Akbar, SE, M.Si

Motif dan Motivasi

- Pengertian

- Motif

- Motif sebagai daya gerak mencakup dorongan, alasan dan kemauan yang timbul dari dalam diri seseorang menyebabkan berbuat sesuatu

- Motivasi

- Kesiediaan melakukan usaha tingkat tinggi guna mencapai sasaran organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan usaha tersebut memuaskan kebutuhan sejumlah individu

Motif Individu

- Ciri-ciri

- Motif adalah majemuk

- Dalam suatu perbuatan terdiri dari beberapa tujuan yang ingin dicapai

- Motif dapat berubah-ubah

- Motif seseorang sering berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan atau kepentingannya

- Motif berbeda-beda bagi individu

- Dua orang yang mengerjakan pekerjaan yang sama dapat memiliki motif yang berbeda

- Beberapa motif tidak disadari oleh individu

- Kadang-kadang tingkah laku individu tidak disadari

Klasifikasi Motif

- Menurut W.I. THOMAS

- *Motif Rasa Aman (The Security Motive)*

- Kebutuhan seseorang untuk membela diri dari setiap ancaman terhadap keutuhannya sebagai manusia.

- *Motif Respon (The Respon Motive)*

- Kebutuhan akan berhubungan dengan orang lain dengan akrab, dicintai atau dihargai.

Klasifikasi Motif

- Menurut W.I. THOMAS
 - *Motif Pengalaman Baru* (The New Experience Motive)
 - Motif ini meliputi
 - Mengetahui atau mengerti sesuatu yang baru
 - Mewujudkan aktualisasi diri
 - Keinginan untuk bervariasi
 - *Motif Pengakuan* (The Recognition Motive)
 - Motif ingin berbeda dari orang lain, dan ingin diakui oleh kelompoknya atau masyarakat

Klasifikasi Motif

- Motif Menurut Gerungan
 - *Motif Biogenetis*
 - Motif untuk kelangsungan hidup yaitu makan, minum, hubungan seks, buang air dan istirahat.
 - *Motif Sosiogenetis*
 - Motif yang dipelajari manusia berasal dari lingkungan kebudayaan dimana berada.
 - *Motif Theogenetis*
 - Motif yang timbul pada seseorang sebagai akibat hubungannya dengan Tuhannya. Orang yang taat beragama akan menjauh larangan Tuhannya dan melaksanakan kewajibannya.

Faktor Dalam Memotivasi Bawahan

- *Menggunakan Uang Sebagai Dasar Motivasi*
 - Bila uang dijadikan dasar motivasi, maka berdasarkan hasil penelitian bila kompensasi tidak memuaskan, maka karyawan cenderung merasa tenaga yang dikeluarkan untuk pekerjaan tersebut adalah sia-sia.

Faktor Dalam Memotivasi Bawahan

- *Menggunakan Sanksi Sebagai Dasar Motivasi*
 - Pendorong atau motivasi kedua adalah akan adanya sanksi.
 - Sanksi akan membuat pegawai merasa takut.

Faktor Dalam Memotivasi Bawahan

- *Tujuan Sebagai Dasar Motivasi*
 - Tujuan berarti sesuatu yang akan dicapai (target) oleh sebab itu perlu dipertimbangkan:
 - Tentukan target lebih tinggi dari sekarang
 - Pertimbangkan target itu tercapai atau tidak
 - Bahas target dengan tim lengkap
- *Moral Sebagai Dasar Motivasi*
 - Menumbuhkan moral dalam diri karyawan dapat menciptakan kesadaran dalam diri, sehingga motif muncul adalah motif dalam diri individu yang bersangkutan.

Kiat-kiat

- Hal-hal yang Tidak Seharusnya Dilakukan Pimpinan (Manajer) Terhadap Bawahan Antara Lain:
 - Jangan merendahkan bawahan
 - Jangan kritik bawahan dimuka orang lain
 - Berilah perhatian kepada bawahan
 - Jangan ada kesan bawahan bahwa pimpinan itu memikirkan diri sendiri

Kiat-kiat

- Hal-hal yang Tidak Seharusnya Dilakukan Pimpinan (Manajer) Terhadap Bawahan Antara Lain:
 - Janganlah menganak-emaskan bawahan tertentu
 - Berilah peluang bawahan untuk maju
 - Terbuka untuk hal yang baru
 - Jangan membanggakan diri di depan pegawai
 - Jangan menurunkan standar pribadi
 - Jangan ragu mengambil keputusan

Kiat-kiat

- Cara Pimpinan Mengembangkan Motivasi Positif
 - Kemukakan standar dengan konsisten
 - Jangan berprasangka terhadap orang lain
 - Biarkan mereka di posisi mereka sendiri
 - Berikan pujian secara pantas
 - Perubahan perlu diberitahukan kepada semua pegawai.
 - Perhatikan dan pelihara para bawahan
 - Carilah jalan untuk menolong bawahan
 - Bertanggung jawab untuk bawahan

Kiat-kiat

- Cara Pimpinan Mengembangkan Motivasi Positif
 - Berikan kemerdekaan
 - Tunjukkan ketekunan
 - Bijaksana kepada bawahan
 - Bersedia belajar dari orang lain
 - Tetaplah fleksibel
 - Tunjukkan kepercayaan
 - Mampu mendelegasikan tugas diikuti tanggung jawab
 - Dorong kreativitas

Kiat-kiat

- Sebelum Memotivasi Bawahan, Pimpinan Harus Mampu Memotivasi Diri Sendiri, Dengan Cara Sebagai Berikut:
 - Cost-Benefit Analysis
 - Kenali benar apa keuntungan dan kerugian melakukan kegiatan atau mencapai sesuatu tujuan.
 - Sense of Urgency
 - Ciptakan suatu rasa mendesak untuk melakukan pekerjaan atau mencapai tujuan, hal ini akan mendorong kita untuk segera melakukan pekerjaan.
 - Keyakinan
 - Bawahan akan bersedia melakukan pekerjaan yang kita inginkan bila mereka melihat kita memiliki keyakinan yang tinggi bahwa pekerjaan itu memang bisa, pantas, dan menguntungkan untuk dilakukan

Kiat-kiat

- Modal Dasar “4K” Memotivasi Bawahan
 - Kebutuhan
 - Kemampuan
 - Keakraban
 - Komunikasi

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

- Tujuan
 - Visi, misi dan tujuan yang jelas akan membantu individu atau kelompok dalam bekerja.
- Tantangan
 - Manusia dikarunia mekanisme pertahanan diri yang di sebut *fight* atau *flight syndrome*.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

- Keakraban
 - Individu atau kelompok yang sukses biasanya ditandai dengan sikap keakraban satu sama lain, setia kawan, dan merasa senasib sepenanggungan.
- Tanggungjawab
 - Secara umum, setiap orang akan terstimulasi ketika diberi suatu tanggungjawab.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

- Kesempatan Untuk Maju
 - Setiap orang akan melakukan banyak cara untuk dapat mengembangkan diri, mempelajari konsep dan ketrampilan baru, serta melangkah menuju kehidupan yang lebih baik.
- Kepemimpinan
 - *Leader* berperan dalam menciptakan kondisi yang kondusif bagi team untuk bekerja dengan tenang dan harmonis.